



Pasar Demangan Direvitalisasi

● Pemkot Yogya Anggarkan Rp2,1 Miliar

YOGYA, TRIBUN - Dua pasar tradisional di wilayah Yogyakarta, yakni pasar Demangan dan Pasar Legi Patangpuluhan, segera direvitalisasi. Proses Revitalisasi nanti meliputi perbaikan atap, lantai, sanitasi, dan drainase.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Yogyakarta, Hari Setya Wacana, Selasa (11/9), menjelaskan, dua pasar tradisional tersebut kondisinya sering dikeluhkan pedagang. "Terutama saat musim hujan, air masuk ke dalam," katanya.

Adapun anggaran perbaikan pasar berasal dari anggaran APBD tahun ini. Untuk perbaikan Pasar Demangan, Pemkot Yogyakarta mengalokasikan dana sekitar Rp 1 miliar. Sedangkan bagi Pasar Legi Patangpuluhan, dana perbaikan sekitar Rp 1,1 miliar.

"Proses lelang sudah dilakukan. Pekerjaan fisik segera dimulai setelah proses pelmpahan dari ULP (Unit Layanan Pengadaan, Red) selesai," ujar Hari.

Hari menjelaskan, proses revitalisasi dua pasar ini pada akhir tahun 2012 su-

dah harus selesai. "Yang diperbaiki bagian atap, lantai, sanitasi dan drainase. Tidak ada perubahan struktur yang besar-besar," imbuhnya.

Saat proses revitalisasi bangunan ini, menurut Hari, tidak membutuhkan pemindahan (relokasi) pedagang sementara. Sebab, revitalisasi tidak menyentuh struktur bangunan. "Nanti juga akan ada sosialisasi sebelum proses penataan dilakukan," kata Hari.

Menurut dia revitalisasi pasar yang merupakan program jangka pendek Pemerintah Kota (Pemkot) untuk Pasar Demangan belum menyentuh penataan parkir.

Aktivitas di Pasar Demangan, sejauh pantauan *Tribun*, selama ini masih mendatangkan masalah kemacetan lalu lintas. Kemacetan di wilayah tersebut disebabkan karena kendaraan pengunjung pasar sering diparkir di pinggir jalan, bukan di tempat untuk parkir.

"Kalau soal itu (penataan parkir, Red) masuk program jangka panjang. Nanti ada desain agar Pasar Demangan bisa menampung parkir dan sebagainya," jelas Hari.

Pantauan *Tribun Jogja* di

Pasar Demangan, beberapa waktu lalu, kondisi atap di beberapa bagian los Pasar Demangan kondisinya memang butuh perbaikan. Di bagian belakang pasar, misalnya, karena kondisi atap rusak, menurut pedagang saat hujan air masuk ke dalam pasar.

Bahkan jika hujan turun lebat, menurut penuturan pedagang air masuk dan menggenang. Di los penjual daging, kondisinya kotor dan menimbulkan bau tidak sedap.

Jika Pemkot Yogyakarta mewacanakan perlindungan pasar tradisional, menurut Anggota Komisi B DPRD Yogyakarta, Dwi Wahyu Budiantoro, maka 32 pasar tradisional di Yogyakarta harus direvitalisasi semua.

Agar eksistensi pasar tradisional tetap ada, maka pengunjung harus disugahi rasa nyaman ketika berbelanja di pasar tradisional. Maka menurut anggota komisi yang membidangi masalah perekonomian ini pasar tradisional harus ditata supaya lebih baik infrastrukturnya.

"Terutama masalah kebersihan. Supaya pengunjung nyaman," ujarnya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar 2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005